

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI

KATEGORI B



IDENTIFIKASI INSTRUMEN PENGENDALIAN DALAM PERENCANAAN TATA RUANG

Studi Kasus: Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) BWP Malang Utara

Oleh:

Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, lic. rer. reg NIDN 0012086004
Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R., ST., MT NIDN 0014037304
Wawargita Permata Wijayanti, ST., MT NIDN 0012128901
Aris Subagiyo, ST., MT. NIDN 0704048102

Dilaksanakan atas biaya PNPB Tahun Anggaran 2019
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 97/UN10.F07/PN/2019
Tanggal: Senin 22 April 2019

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOVEMBER 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Identifikasi Instrumen Pengendalian dalam Perencanaan Tata Ruang. Studi Kasus: Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) BWP Malang Utara

Kategori Penelitian : B

Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, lic. rer. reg
- b. NIDN : 0012086004
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB
- e. No. HP : 0811360362
- f. Email : agus2wicaksono@yahoo.co.id

Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap : Dr. Eng Turniningtyas Ayu R, ST., MT.
- b. NIDN : 0014037304
- c. Perguruan Tinggi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap : Wawargita Permata Wijayanti, ST., MT
- b. NIDN : 0012128901
- c. Perguruan Tinggi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Anggota Peneliti 3

- a. Nama Lengkap : Aris Subagiyo, ST., MT
- b. NIDN : 0704048102
- c. Perguruan Tinggi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Lama Penelitian Keseluruhan : 4 Bulan

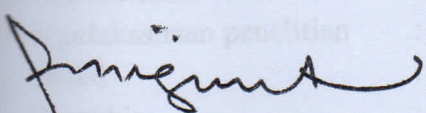
Biaya penelitian keseluruhan : Rp.6.000.000,-

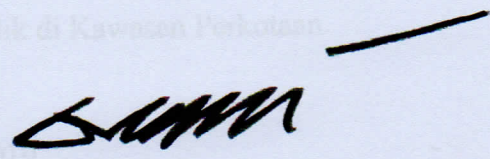
Malang, 18 November 2019

Ketua Peneliti,

Mengetahui,

Ketua BPPM Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya


Dr. Runi Asmaranto, ST., MT.
NIP. 19710830 200012 1 001


Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, lic. rer. reg
NIP. 19600812 198701 1 001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik


Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS PENELITIAN

1. **Judul Usulan** : Identifikasi Instrumen Pengendalian dalam Perencanaan Tata Ruang. Studi Kasus: Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) BWP Malang Utara
2. **Kategori Penelitian** : B
3. **Ketua Tim**
- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, lic. rer. reg
 - b. Bidang Keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Jl. Bunga Andong Timur no.8 , RT.006 RW.002 Malang
 - g. Telepon/Faks : 0811360362
 - h. Email : agus2wicaksono@yahoo.co.id
4. **Anggota Tim**
- a. Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Eng Turniningtyas Ayu R. ST., MT	Perencanaan Wilayah dan Mitigasi Bencana	Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya	8
2	Wawargita Permata Wijayanti, ST., MT	Perencanaan wilayah dan Kawasan Pesisir		8
3	Aris Subagiyo, ST., MT	Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Kawasan Perdesaan		8

5. **Mahasiswa**

Sara Irawati NIM. 175060600111008

Firly Varizia Deswita NIM. 15506061111018

6. **Objek Penelitian** : Layanan Publik di Kawasan Perkotaan
7. **Masa pelaksanaan penelitian** :
- a. Mulai : Mei 2019
 - b. Berakhir : September 2019
8. **Anggaran yang diusulkan** : Rp. 6.000.000
(Enam Juta Rupiah)
9. **Lokasi penelitian** : BWP Malang Utara
10. **Hasil yang ditargetkan** : Dokumen evaluasi instrumen pengendalian dalam perencanaan tata ruang di BWP Malang Utara
11. **Institusi lain yang terlibat** : -
12. **Keterangan lain yang dianggap perlu** : -

ABSTRAK

Dalam proses penataan ruang, perubahan fungsi lahan sulit untuk dihindarkan. Pergeseran fungsi lahan yang berlangsung pesat memanifestasikan adanya benturan antar kepentingan yang berujung pada akhirnya mengemuka sebagai isu ketataruangan. Menurut Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007, penataan ruang merupakan suatu sistem proses yang terdiri dari perencanaan, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, proses pengendalian pemanfaatan ruang tidak terpisahkan dari proses penataan ruang guna meningkatkan efektifitas pemanfaatan ruang. Berdasarkan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dan Pasal 147 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dijelaskan bahwa pengendalian pemanfaatan ruang dilakukan melalui penetapan instrumen peraturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penerapan sanksi yang dimaksudkan agar pemanfaatan ruang dilakukan sesuai dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan. BWP Malang Utara merupakan salah satu BWP di Kota Malang yang memiliki tingkat perkembangan pembangunan wilayah yang sangat cepat. Berbagai isu permasalahan tata ruang terdapat di BWP Malang Utara, terutama pada pemanfaatan lahan sempadan sungai untuk kawasan terbangun dan berkembang pesatnya perubahan lahan-lahan lain yang dimanfaatkan sebagai lahan dengan fungsi permukiman dan perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan instrumen pengendalian perencanaan dan pemanfaatan ruang dalam dokumen RDTR BWP Malang Utara. Dengan demikian dapat diketahui efektivitas dokumen RDTR BWP Malang Utara dalam mengimplementasikan program-program penataan ruang.

Kata kunci: efektivitas, instrumen pengendalian, penataan ruang.

RINGKASAN

DAFTAR ISI

Kegiatan implementasi tata ruang merupakan tahap penting untuk mencapai tujuan kegiatan penataan ruang kota, karena implementasi pada prinsipnya adalah cara agar rencana dapat mencapai tujuannya. Tanpa adanya kegiatan implementasi, maka seluruh strategi pemanfaatan dan pengelolaan ruang hanya akan menjadi dokumen perencanaan yang tersimpan sebagai arsip yang belum teruji kualitasnya dan tidak berfungsi sebagai instrumen regulasi dalam kegiatan penataan ruang. Di samping itu, tanpa adanya kegiatan implementasi, maka nilai guna kebijakan tidak akan dapat dirasakan oleh kelompok sasaran yang dituju oleh kebijakan tersebut. Signifikansi kegiatan implementasi bahkan lebih dominan dibandingkan dengan kegiatan penyusunan rencana itu sendiri karena produk perencanaan yang berkualitas bagus tidak akan mampu mencapai tujuan yang diharapkan bila proses implementasinya buruk, sementara rencana dengan kualitas rata-rata atau bahkan di bawah rata-rata akan relatif lebih mampu mencapai tujuan yang diharapkan bila proses implementasinya bagus.

Kebutuhan untuk mengimplementasikan rencana tata ruang kota kemudian menjadi lebih tegas ketika produk kegiatan perencanaan ruang kota tersebut ditetapkan sebagai peraturan daerah (perda) oleh pemerintah kota selaku pengelola kegiatan pembangunan kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/DPRD selaku wakil formal masyarakat kota dalam lembaga legislatif. Rencana tata ruang merupakan dokumen hukum yang mempunyai kekuatan hukum dan bersifat mengikat sehingga harus ditaati oleh setiap pihak yang terkait dengan kegiatan pemanfaatan ruang pada lingkup wilayah administrasi kota yang bersangkutan. Penelitian identifikasi instrumen pengendalian dalam perencanaan tata ruang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keefektifan implementasi dokumen Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) BWP Malang Utara berdasarkan pada ketersediaan program kerja pada RDTR sekaligus ketersediaan instrumen dalam pengendalian tata ruang.

1. PENDAHULUAN	21
1.1 Ruang Lingkup Penelitian	21
1.2 Ruang Lingkup Wilayah	21
1.3 Ruang Lingkup Materi	21
2. METODE PENELITIAN	21
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
2.2 Metode Pengumpulan Data	24